

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data deskripsi pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan kajian teoritik dan rumusan masalah dalam Bab I, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam melakukan bentuk atau pola komunikasi Antar Umat Beragama yang aman, nyaman, dan harmonis. Maka FKUB Kota Kediri mempunyai program kegiatan pertemuan rutin setiap Jum'at Kliwon sehingga masyarakat Kota Kediri dapat berkomunikasi dengan baik, serta saling menjaga hubungan dengan agama yang berbeda. Dalam pertemuan rutin Jum'at Kliwon menunjukkan bahwa umat beragama dari tokoh agama dan tokoh masyarakat saling hidup rukun. Sehingga Kota Kediri menjadi kota yang nyaman, aman, dan harmonis. Hal ini dikarenakan adanya kedekatan antar pemeluk agama. Antara penganut agama Islam, Katholik, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu. Pertemuan Jum'at Kliwon inilah yang menjadi ciri khas dalam bentuk atau pola komunikasi Antar Umat Beragama di Kota Kediri. Karena dalam melakukan pertemuan mendasari keseluruhan perilaku komunikasi FKUB Kota Kediri kepada umat beragama. Bagaimana pola atau bentuk pertemuan berpegaruh pada kehidupan bermasyarakat di Kota Kediri. Selain melakukan pertemuan, pengurus FKUB Kota Kediri juga melakukan komunikasi melalui media elektronik yang salah

satunya ialah grup WhatsApp dengan tujuan untuk membagiakan informasi kepada pengurus dari agama yang berbeda.

2. Selain itu, dalam membangun toleransi dalam perbedaan agama, FKUB Kota Kediri cenderung menggunakan interaksi secara langsung. Ketika berkomunikasi dengan umat beragama yang berbeda keyakinan salah satunya dengan cara melakukan pertemuan, melakukan bakti sosial, saling menghargai dan saling menghormati Antar Umat Beragama. Pertemuan dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, serta Forkopimda menunjukkan bahwa FKUB beserta umat beragama di Kota Kediri merupakan masyarakat yang saling bertoleransi artinya disamping melakukan pertemuan mereka juga melakukan bakti sosial, melakukan safari natal ketika malam natal, saling berkunjung ketika Hari Raya Idul Fitri untuk bersilaturahmi. Hasil dari observasi ditemukan bahwa umat beragama yang meliputi tokoh agama, tokoh masyarakat, serta masyarakat Kota Kediri lebih sering berkomunikasi menggunakan media pertemuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, agar dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya serta menjadi motivasi dan bahan masukan. Maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada umat beragama di Kota Kediri, penelitian ini diharapkan untuk bahan agar dapat berinteraksi dengan baik dan membangun toleransi dalam perbedaan agama.
2. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Sosial, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), penelitian ini diharapkan agar

dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

Kepada pembaca, diharapkan dapat menjadi acuan untuk bertoleransi dengan baik dalam perbedaan agama, apabila berada dalam lingkungan yang plural seperti di Kota Kediri ini.